

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN *WORK FROM HOME* TERHADAP
KINERJA STAFF DAN PENGAJAR DIKAMPUS UNIVERSITAS
DINAMIKA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

Efendi Dwi Saputra

NIM : 18210201

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA**

SURABAYA

2021

ABSTRACT

Currently, almost all countries in the world are shocked by a global pandemic called Coronavirus disease (COVID-19), better known as the mutation corona virus from Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2). The Government of the Republic of Indonesia immediately issued Government Regulation (PP) No. 2 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the context of handling Coronavirus disease 2019 (COVID-19), campuses and schools began to implement policies for distance learning activities or online lectures. Along with the implementation of WFH which was implemented on the Dinamika University campus during the Covid-19 pandemic, various problems emerged, one of which was whether the performance of the employees that had been set could be achieved. Does effectiveness and work from home have a significant effect on performance during the COVID-19 pandemic on staff and lecturers at the Dinamika University campus. The results of this study show that the variation of the dependent variables has a positive and significant effect on performance, this can be proven by the results of the t-test and F-test. Likewise, the classical assumption test. bottom left to top right then it is said Normal. Multicollinearity test from the output data can be seen that the Tolerance value of the two variables is $0.581 > 0.10$ and the VIF value is $1.721 <$

10. It can be concluded that there is no multicollinearity between the independent variables. Heteroscedasticity test that the points are spread around zero on the vertical axis and do not form a certain pattern or look random, so it can be concluded that the regression model does not contain heteroscedasticity or is homogeneous. Autocorrelation test saw that the Durbin-Watson value was 2.034. Because the DW value ranges from 1.55 to 2.46, it can be concluded that there is no autocorrelation problem. It is also reinforced by the results from the Coefficient of Determination Test / R Square (R²) that WFH has the effect of ups and downs in performance even though online and work productivity is still maximal and effective, a positive impact is making staff and teachers safer and more comfortable working because they are protected from the spread of the Covid-19 virus. 19, the implementation of WFH can save expenses, namely reducing transportation costs, the negative impact of WFH is that it makes employees bored because of the monotonous work atmosphere, WFH has also reduced interactions between friends in the work environment even though there is also ZOOM, WFH sometimes does not focus because of interaction of family members at work.

Keywords: Effectiveness, Work From Home, Performance

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dipenghujung tahun 2019 dan awal tahun 2020 negara di dunia membicarakan tentang pandemi, hampir seluruh negara menyebut COVID-19) *Coronavirus disease* yang lebih dikenal dengan istilah virus corona mutasi dari (SARS-COV-2) yang hampir jadi bencana ke manusia. Pemerintah Republik Indonesia segera mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.2

Tahun 2020 mengenai Pembatasan dalam segala aktifitas, diindonesia sendiri dengan istilah “Pembatasan Sosial Berskala Besar” (PSBB) dalam rangka penanganan (COVID-19) *Coronavirus Disease*. Kasus Covid-19 di indonesia tidak bisa dianggap kasus masalah kecil karena sangat pesat dengan ukuran kematian pasiennya sangat besar, dan oleh karena itu semua fasilitas umum, sekolah dan perusahaan dijalankan *Work from home* (WFH)

dengan *online* untuk meminilisir penularan ataupun *cluster* baru.

Hampir sekolah di Indonesia dan beberapa lokasi lainnya kini mulai menerapkan kebijakan darurat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh atau kuliah *online*. Yang selalu diinginkan agar semua orang menjaga jarak aman dan catatan kesehatan diingat untuk memutuskan rantai infeksi Covid-19. Yang jadi bahan pertimbangan pemerintah tidak semua siswa terbiasa belajar *online*. Selain itu, masih banyak pegawai dan instruktur yang masih kurang mampu. untuk belajar atau pembelajaran *daring* dengan menggunakan teknologi internet atau *media social* terutama di daerah. (Purwanto, 2020). “Bahwa setiap prosedur suatu metode dalam kerja yang dimaksud adalah tentang hal perubahan didalam sistem kelompok dalam memberi petunjuk wewenang dan tugas kepada karyawan dalam setiap kelompok organisasi atau bidang usaha”.

“Pengertian kinerja merupakan hasil pencapaian seseorang dalam menerima intruksi dari pimpinan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban yang dibebankan kepada

berdasarkan potensi, pemiikiran dan potensi dari pribadi dan pengalaman”(Hasibuan & Hasibuan, 2016). Sedangkan menurut (Susanty & Baskoro, 2012), “Bahwa kinerja pegawai bisa juga diartikan nilai akhir atau prestasi kerja pegawai dan juga tanggung jawab yang dilihat dari segi primer maupun sekunder yang didasari dari potensi dan kerja kelompok standar kerja yang didapat dari pihak organisasi meskipun dalam masa pandemi sekarang ini”.

Istilah efektivitas bisa diartikan salah satunya faktor penting dalam menentukan dasar kerja untuk mendapatkan suatu bentuk apresiasi tertentu dalam suatu bentuk organisasi kelompok atau perusahaan.

Sistem kerja *daring* atau yang lebih dikenal dengan istilah *Work from home* juga bisa diartikan *telecommuting* yang bisa diartikan bekerja dari rumah atau juga bisa jarak jauh, istilah ini bukan hal yang baru didalam dunia pekerjaan dijamin ini ataupun organisasi dalam kelompok , bahkan hal ini sudah diterapkan jauh sebelum adanya *pandemi* di tanah air dan negara berkembang sebelumnya dan sistem ini sudah dikenalkan

sejak tahun 1970-an sebagai salah satu cara yang diambil untuk mengatasi kepadatan penduduk dan juga kemacetan lalu lintas yang dialami pekerja dalam perjalanan dari rumah ke kantor hingga pulang kerumah setiap harinya.

Dengan berjalannya waktu dan juga mengenai peraturan *Work from home* yang diterapkan di kampus Universitas Dinamika, maka tekanan darurat ini bisa dibilang Covid-19 muncul berbagai macam istilah kesibukan atau permasalahan yang lebih signifikan adalah, apakah pekerjaan pegawai atau karyawan yang sudah sesuai peraturan dapat terlaksana.

Rumusan Masalah

Dengan motif kerangka diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah efektivitas kerja akan signifikan terhadap kinerja selama masa pandemi covid-19 pada staff dan pengajar di kampus Universitas Dinamika?
2. Apakah *Work from home* (WFH) akan signifikan terhadap kinerja selama masa pandemi covid-19 pada staff dan pengajar di kampus Universitas Dinamika?

Tujuan Penelitian

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh data mengenai akibat dari pengaruh efektivitas kerja terhadap kinerja staff dan Dosen di kampus Universitas Dinamika.
2. Memperoleh data mengenai akibat dari pengaruh *Work from home* (WFH) tentang kinerja staff dan Dosen di kampus Universitas Dinamika.

Manfaat Penelitian

Menurut tujuan dari karya ilmiah atau proses penelitian ini yang ingin dihasilkan dengan baik, harapan penulis pada penelitian ini akan membawa hasil positif dan bermanfaat bagi pendidikan, dan penulis akan menjelaskan keunggulan penelitiannya berikut dan menunjukkan manfaat penelitian kepada mereka yang terlibat. Mengenai manfaat karya ilmiah atau penelitian ini antara lain adalah:

1. Aspek akademis.

Hasil penelitian ini berharap dapat menghasilkan sisi positif kontribusi bagi kemajuan perkembangan ilmu bisnis, memberikan wawasan kepada institusi, mendukung proses belajar

mengajar dan penerapan ilmu dalam menunjang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), dan juga menjadi tujuan positif bagi penelitian selanjutnya.

2. Aspek pengetahuan dan pengembangan.

Hasil penelitian ini berharap dapat memberikan pemikiran bagi perusahaan untuk dipertimbangkan ketika menghadapi masalah yang terkait efektivitas kerja, *Work from home* (WFH), dan proses kinerja karyawan selama pandemi.

3. Aspek praktis.

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan, memungkinkan penulis untuk mendapatkan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi perusahaan selama pandemi Covid-19.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Istilah Sumber Daya Manusia (SDM) atau dengan kata lain tenaga penunjang dalam suatu badan usaha atau organisasi yang mempunyai peranan penting sebagai pengelolaan perencanaan dan pengorganisasian dalam suatu lingkungan bisnis yang

mebutuhkan sumber daya manusia untuk melakukan proses tersebut. Dalam bukunya (Daryanto, 2017:15) "Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu peranan dalam pembelajaran untuk mengelola hubungan dan peran penting sumber daya yang dimiliki secara pribadi secara efisien dan efektif dan menggunakannya dengan *optimal* dalam mencapai satu tujuan bersama perusahaan dengan Ilmu atau metode karyawan".

Kinerja

Kita sering mendengar istilah kinerja, padahal sangat diperlukan bagi suatu kelompok organisasi perusahaan untuk mendapatkan hasil dari tujuan perusahaan tersebut. Dari perspektif pencapaian karier kinerja karyawan sangat penting untuk memotivasi diri dari kesetaraan dalam suatu perusahaan. Dalam bukunya (Afandi P., 2018), "Lingkaran kinerja adalah hasil kinerja perseorangan sebagai fungsi maksimal yang berlaku untuk diri sendiri dalam setiap kegiatan". Dan menurut (Noor, 2013) "Kinerja adalah kemampuan seorang dalam hal kualitas dan kuantitas untuk melakukan suatu pekerjaan pada hakikatnya adalah proses dari hasil kerja pegawai tersebut selama

periode waktu tertentu yang disamakan atas potensi yang dimilikinya”.

Efektivitas

Instansi perusahaan berupaya untuk melibatkan seluruh karyawan demi tercapainya efisiensi kerja. Dalam organisasi untuk bisa mencapai tujuan kesuksesan masing-masing karyawan yang bersangkutan. Efektivitas merupakan faktor yang memungkinkan suatu organisasi bisnis untuk mencapai keberhasilan dan tujuan tersebut atau sasaran dalam suatu organisasi perusahaan. Keefektifan bisa dikatakan efektif, bila pencapaian dari awal suatu pencapaian perusahaan yang telah diprioritaskan dari awal. Dalam bukunya (Beni, 2016: 69) “efektif atau efektivitas dapat disimpulkan keterikatan *output* dalam suatu organisasi dan pencapaian atau bisa juga diartikan sebagai titik ukur seberapa jauh tingkat yang dihasilkan, peraturan prosedur dari perusahaan atau kelompok”. Dalam pemikiran (Mardiasmo, Definisi Efektivitas, 2017: 134) “efektivitas bisa juga dikatakan sebagai ukuran terhadap hasil pencapaian tujuan dalam meningkatkan citra perusahaan tersebut”. Kesimpulan efektivitas dalam kerja dapat

diartikan bentuk dari tujuan dalam menjalankan tugas dipekerjaan dimanapun. Efektifitas bisa tercapai tujuannya bila cara menjalankan pekerjaannya sama dengan kondisi dilapangan berhubungan dengan pekerjaan.

Work from home (WFH)

Kerja *daring* atau lebih dikenal *Work from home (WFH)* adalah impian banyak orang saat ini. Apalagi impian milenial masa kini yang tidak harus bangun pagi dan bersiap ke kantor untuk menghadapi kemacetan lalu lintas yang bisa ditoleransi oleh banyak orang. Konsep bekerja dari rumah dimulai pada abad ke-20. Sebagai konsep awal bekerja dari rumah, dinegara maju tidak memulai program percontohan di berbagai lokasi hingga mencapai banyak negara bagian dan kota pada 1990-an, dan perusahaan (Asgari, 2020).

Penelitian Terdahulu

Penulis terdahulu membuat referensi saat melakukan pengujian untuk menyempurnakan penulisan dengan teori bahwasanya penulis mengkaji penelitiannya yang sedang berlangsung saat ini. Dari penulis terdahulu peneliti tidak dapat menemukan penelitian dengan judul

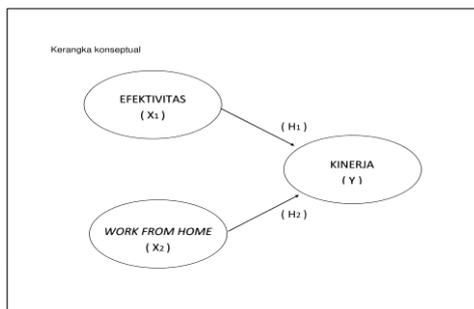
yang sama dengan judul penelitian terdahulu.

1. Penelitian (Jenie nu Jenia Nur Soelistyo Ningrum, 2020) yang berjudul “Dampak Efektivitas *Telecommuting* Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Dan Kinerja Staff Imigrasi Bitung”.
2. Penelitian (Cicilia Tri Suci Rokhani, S.Ag. ,2020) yang berjudul ”Dampak *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Pandemi Covid-19”.

Kerangka Konseptual

Istilah konseptual sama dengan sebuah pemikiran yang diartikan dengan suatu konsep yang lain. Istilah pengertian ini secara teoritis adalah tujuannya bisa dan dapat disampaikan kepada peneliti berikutnya atau penilik suatu penelitian dengan tujuan membuat definisi pengisyaratan yang mengistilahkan suatu element atau bisa variabel tersebut.

Tabel.1



Kerangka Pemikiran Konseptual

X1 : Efektivitas Kerja

X2 : *Work from home*

Y : Kinerja Karyawan

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau teori (pemikiran) hipotesis sendiri dari bahasa Yunani yang berarti *hypo* dan *thesis*, yang artinya *hypo* pemikiran dan *thesis* adalah pernyataan sehingga hipotesis adalah pernyataan pemikiran, Dan oleh sebab itu para peneliti mengungkapkan untuk suatu masalah penulisan pada karya ilmiah. Dengan adanya bentuk kerangka konseptual, maka ditarik kesimpulan tentang hasil hipotesis dalam penelitian dibawah ini:

H1 : Efektif atau efektivitas penilaian kerja berdampak baik terhadap kinerja staff dan pengajar dikampus Universitas Dinamika selama Pandemi Covid-19.

H2 : Bekerja dari rumah berdampak positif terhadap penilaian kinerja staff dan pengajar dikampus Universitas Dinamika selama Pandemi Covid-19.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

penulis menggunakan metode kuantitatif lebih di artikan sebagai

kuantitatif karya ilmiah yang terpadu dan sistematis pada kerangka dan kejadian fenomena serta lebih detailnya bagian yang berhubungan.

Berdasarkan dengan metode penelitian yang filsafatnya potivisme, dipergunakan untuk membuat penelitian pada kelompok populasi atau kelompok sampel tertentu, (Sugiyono, 2018). Dikarenakan karya ilmiah ini menghasilkan angka dan suatu analisis yang menggunakan statistik dan matematik untuk menghitung serta menghasilkan bentuk penelitian dari kuesioner.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Yang dimaksud populasi adalah area dalam suatu wilayah generalisasi yang berisi sekumpulan objek dan subjek yang memiliki potensi dan karakter kemudian dari itu dapat dijadikan evaluasi dari suatu karya ilmiah, dan bahan tersebut dibuat bentuk unit analis, dan sekelompok objek misalnya orang. Yang termasuk golongan populasi dalam karya ilmiah ini adalah Staff dan Pengajar Kampus Universitas Dinamika Surabaya yang berjumlah 33 responden yang terdiri dari 20 orang laki-laki dengan rata-rata persensate (60,6%) dan 13

orang perempuan dengan rata-rata persensate (39,4%). Masa kerja dibagi jadi 3 yaitu masa kerja dibawah 5 tahun 12 orang (33,3%), antara 5 sampai 10 tahun 12 orang (36,4%), dan lebih dari 11 tahun 9 orang (30,3%).

Diagram Karakteristik Usia

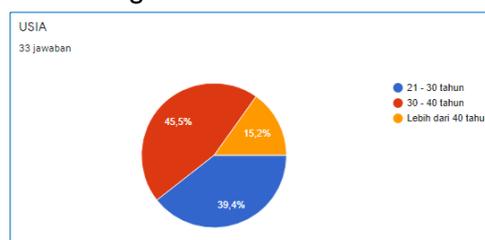


Diagram Karakteristik Lama Bekerja

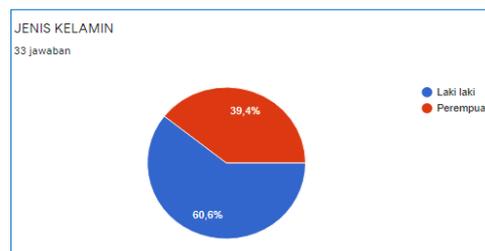
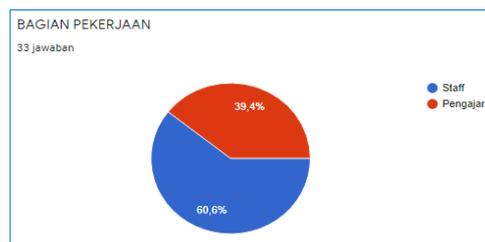


Diagram Karakteristik Bidang Pekerjaan



Sampel

Pengertian sampel adalah sebagian dari ciri yang dimiliki oleh karakteristik jumlah dari sebuah himpunan (Sugiyono, 2018). Sampel yang bisa dikatakan bermutu, bila hasil yang didapat dari banyaknya

populasi, kesimpulnya sampel yang sifatnya *representatife* atau juga bisa yang dapat membuat karakteristik pada penggambaran populasi.

Definisi Operasional Variable

Variable Studi adalah atribut, karakteristik, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan menunjukkan variasi tertentu dari mana kesimpulan dapat dijadikan pembandingan (Sugiyono, 2018). Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Terikat

Variabel yang dihasilkan dari pengaruh sebagian besar variabel bebas.

Penelitian dari penulis ini variabel terikat merujuk pada kinerja karyawan.

b. Variabel Bebas

Variable bebas yang dihasilkan dari pengaruh variable terikat.

Untuk penelitian ini variable bebasnya merujuk pada efektivitas kerja dan juga *Work from home*.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yaitu istilahnya

Sangat Setuju	Tidak	1
Tidak Setuju		2
Baik		3
Setuju		4
Sangat Setuju		5

Skala Likert Pengukuran

dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner lebih jelasnya adalah teknik dengan mengumpulkan suatu data yang didalam kuesioner tersebut ada beberapa pertanyaan untuk dijawab dan diisi oleh responden. menurut (Sujarweni V. W., 2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data kuesioner memiliki beberapa pertanyaan yang harus dijawab, kuesioner juga memiliki beberapa point pertanyaan yang harus dijawab, ada sebanyak 5 point variabel dalam setiap instrumen pertanyaan tertutup, Untuk bisa lebih jelas hasilnya peneliti menggunakan program (SPSS) atau lebih dikenal dengan nama *Software Statistical Package For The Social Sciences* penulis menggunakan yang versi 25. Skala pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert: Pengukuran

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data kuantitatif adalah data hasil penelitian dimana berbagai data yang diperoleh dari sumber penelitian disusun dan

didata agar lebih mudah dibaca oleh peneliti, sebagaimana dijelaskan pada halaman survei sumber data.

Analisis Data

Analisis data merupakan proses dari pengolahan dan pemeriksaan yang menurut informasinya bermanfaat dan mampu membantu menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Metode Regresi Linier Berganda

Karya ilmiah yang ditulis oleh peneliti ini menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda. Hubungan Analisis Regresi Berganda bisa dinyatakan linier atau telah memenuhi syarat suatu variabel pada sebuah penelitian, diantara kedua atau lebih pada sebuah variabel independen dan variabel dependen.

Uji Prasyarat Regresi

Menurut hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, demi menghasilkan hipotesis yang berbobot dalam perbandingan suatu penelitian ini untuk mengkonfirmasi pengaruh keterkaitan antar kedua variabel, dalam menganalisis data diperlukan adanya relasi atau kedua variabel dengan analisis regresi linier berganda.

Uji Normalitas

Yang dimaksud uji normalitas merupakan wujud dari nilai residual terdistribusi. Uji normalitas adalah buat mencapai bukan berarti hasil akhir residual tersalurkan secara signifikan atau tidak.

Multikolinieritas

Sedangkan uji multikolinieritas merupakan fenomena dimana kondisi yang terjadi antara hubungan yang kuat pada variabel bebas (X) yang berkecimpung pada saat pembentukan bentuk regresi linier.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari adanya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji kebenaran dalam bentuk regresi terjadi ketidak *linieran* antara *variance* dari residual dalam suatu pemantauan dengan pemantauan yang lain.

Uji Autokorelasi

Dan tujuan adanya uji autokorelasi untuk menguji demi mendapatkan hasil maksimal dalam sebuah model regresi linier, adanya hubungan antara ketidak stabilan berdasarkan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dan apabila terdapat

keterikatan, bidang jadi dinamakan masalah autokorelasi.

4. ANALIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ANALIS UJI VALIDITAS

Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah
1	Efektivitas (X1)	4
2	Work From Home (X2)	4
3	Kinerja (Y)	4
	Total	12

Di sini bisa kita lihat, bahwa rhitung tingkat signifikansi (α) diperoleh dari 0,05 hingga 0,344. Maka dari itu hasil rhitung lebih besar dari perolehan rtabel, maka bisa dikatakan instruksi pada penelitian dianggap valid, dan sebaliknya apabila perolehan rhitung lebih kecil dari pada rtabel, maka bisa dikatakan instruksi pada penelitian tersebut akan dianggap tidak valid.

Hasil Uji Validitas

Item	r tabel	r hitung	Ket
X1.1	0,344	0,522	Valid
X1.2	0,344	0,548	Valid
X1.3	0,344	0,933	Valid
X1.4	0,344	0,382	Valid
X2.1	0,344	0,618	Valid
X2.2	0,344	0,710	Valid
X2.3	0,344	0,789	Valid
X2.4	0,344	0,529	Valid

Y1.1	0,344	0,529	Valid
Y2.2	0,344	0,861	Valid
Y3.3	0,344	0,852	Valid
Y1.4	0,344	0,842	Valid

Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronboach Alpha	Sig	Ket
Efektivitas (X1)	0,850	0,60	Reliabel
Work from home (X2)	0,865	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,843	0,60	Reliabel

Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai alpha cronboach lebih besar dari nilai signifikansinya. Dari tabel diatas, kita dapat melihat bahwa semua variable dinyatakan reliable dan dari tabel di atas peneliti dapat melihat bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

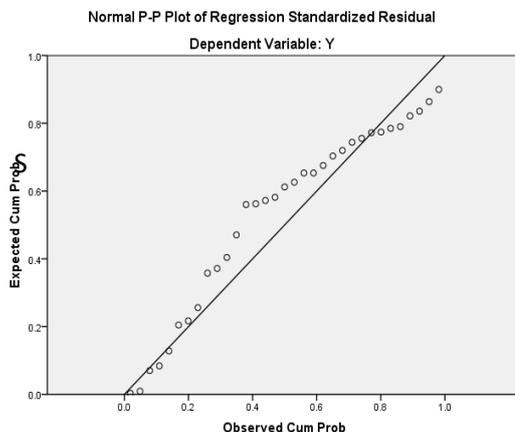
	Unstandar dized Coefficient		Standar dized Coefficients	t	p-value
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.092	2.467		0.433	0.661
Efektivitas (X1)	0.322	0.203	0.250	1.589	0.123
Work from home (X2)	0.563	0.156	0.568	3.612	0.001

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi diatas bisa diartikan, bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X1 dan variabel Y, begitu juga variabel X2 dan variabel Y saling berhubungan.

1. Nilai dari variabel Y sebesar 1.092 dengan nilai variabel X1 dan variabel X2 konstan dengan nilai sebesar 1.092, menyatakan bahwa kedua nilai variabel tersebut konstanta 1.092.
2. Dan setiap penambahan 1(satu) akan menaikkan nilai Y sebesar 0.322 Koefisien regresi X1 sebesar 0.322.
3. Dan begitu juga koefisien regresi X2 sebesar 0.562 bisa dinyatakan bahwa setiap penambahan variabel 1(satu) dan otomatis pasti akan menaikkan nilai Y sebesar 0.562.

Uji Prasyarat Regresi Uji Normalitas



Bila hasil dari titik yang mengikuti garis melintang dari arah kiri ke arah bawah lurus ke kanan atas maka uji normalitas dinyatakan normal.

Uji Multikolinieritas

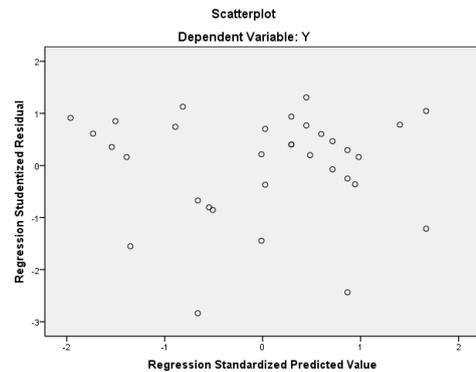
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1 Efektivitas	.581	1.721
X2 <i>Work From Home</i>	.581	1.721

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian diatas tidak terjadi multikolinieritas antar kedua variabel bebas, dan hasil kedua data output yang terlihat bisa disimpulkan nilai *tolerance* kedua variabel dengan nilai $0.581 > 0.10$ dan nilai VIF $1.721 < 10$.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Untuk varian yang tidak simultan merupakan variasi dari variabel yang tidak sejalan dengan pengamatan, maka untuk pengujian heteroskedastisitas mulai digunakan demi mengetahui data Uji non-keseragaman untuk menentukan

apakah data tidak terdistribusi secara seragam.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.569	.540	1.89401	2.034

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut autokorelasi. Dan apabila tidak autokorelasi maka pengujian regresi akan simultan dan seksama. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah di uji autokorelasi. Dari hasil output diatas bisa diartikan bahwa nilai uji dengan menggunakan tabel Durbin Watson adalah 2.034, karena predikat nilai di tabel Durbin Watson antara 1,55 dan 2,46.

Koefisien Determinasi

Untuk menguji pengaruh atau persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, harus digunakan ukuran koefisien determinasi (adjusted R-square).

Hasil Uji Koefisien Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.754	0.569	0.540	1.89401

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu efektifitas dan pekerjaan rumah sebesar 56,9%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yaitu sebesar 76,1%, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis koefisien determinasi seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas adalah sebesar 0,569 dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa efektifitas (X1) dan bekerja dari rumah (X2) memiliki pengaruh positif yang besar terhadap kinerja (Y). Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menyelidiki dampak efektifitas dan *Work from home* terhadap kinerja staff dan karyawan di kampus Universitas Dinamika selama pandemi Covid 19. Dalam survei ini, peneliti mengikut sertakan 33 responden dari staf dan pengajar melalui *Google Forms*.

Penjelasan adanya hubungan antara individu dan organisasi yang berkembang sejalan berhubungan

yang mengikat dari waktu ke waktu. Adanya variabel X1 dan variabel X2 dalam metode penelitian ini sebagai bukti kuat bahwa teori perubahan sosial dapat menjelaskan adanya hubungan antar individu atau kelompok yang berkembang sebagai hubungan yang komitmen dari waktu ke waktu.

1. Apakah efektivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja selama masa pandemi Covid-19 pada staff dan pengajar di kampus Universitas Dinamika?
2. Apakah *Work from home* (WFH) berpengaruh signifikan terhadap kinerja selama masa pandemi Covid-19 pada staff dan pengajar di kampus Universitas Dinamika?

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Hal ini juga bisa dibuktikan dengan hasil uji t dan juga diperkuat dengan hasil dari uji *Koefisien Determinasi/R Square* (R_2), bahwa WFH mempunyai pengaruh naik turunnya kinerja meskipun daring dan produktifitas bekerja masih maksimal dan efektif. Dan hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa uji asumsi klasik pada uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi semua normal dan

berpengaruh. Pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja juga divariasikan variabel dependen.

2. Pelaksanaan WFH dapat menghemat biaya agar pekerjaan karyawan dan guru lebih aman dan nyaman. Pelaksanaan WFH juga memiliki pengaruh positif yaitu membuat terlindung dari penyebaran virus Covid-19, dengan kata lain dan garis besar bahwa anda dapat mengurangi biaya transportasi.
3. WFH kadang juga tidak fokus ke pekerjaan karena disebabkan adanya kendala anggota keluarga pada saat bekerja, karyawan juga bosan karena WFH telah mengurangi interaksi dalam lingkungan kerja yang monoton, antar sesama teman di lingkungan pekerjaan meskipun juga ada ZOOM. Dan itu.

Saran

1. Dengan demikian tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencegah melonjaknya kasus Covid 19, dan dimasa depan untuk sistem kerja *daring* agar dapat berkembang semacam budaya kerja baru yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pelaksanaan WFH dikampus Universitas Dinamika

maupun ditempat kerja lain dapat memberikan kinerja yang tinggi dan senantiasa menggali potensi dengan tempat kerja yang dinamis. Kedepannya perlu ditingkatkan lagi regulasi yang mengedepankan sistem kerja jarak jauh atau dengan istilah WFH.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih siap dalam mengumpulkan data, supaya menghasilkan tujuan dari penelitian itu. Dan untuk peneliti berikutnya disarankan supaya lebih banyak responden agar mendapatkan hasil penelitian yang jauh lebih baik.

Daftar Pustaka

- Afandi. (2018). Faktor faktor yang Mempengaruhi Kinerja. In *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 178). Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Asgari. (2020, Januari 30). On the Impacts of Telecommuting over Daily Activity/Travel Behavior: A Comprehensive Investigation through Different Telecommuting. p. Florida International University. Florida International University.
- Astuti, N. F. (2021, April Senin). *WFH adalah Work From Home, Dengan Tetap Semangat dan Produktif*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/jabar/wfh-adalah-work-from-home-berikut-cara-tetap-semangat-dan-produktif-klm.html?page=4>
- Beni. (2016: 69). *Efektivitas*. Yogyakarta.
- Cicilia Tri Suci Rokhani, S. (2020). *Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru SD Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19*.
- Daryanto, B. d. (2017:15). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Effendi, S. (2006). Metode Penelitian Survei. In *"Metode dan Proses Penelitian"* (p. 121). Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Gujarati. (2017: 63). In M. P. Statistik. Bandung: Alfabet R&D.
- Hasibuan. (2003). *Faktor yang mempengaruhi Efektivitas* .
- Jannah, B. P. (2016). In *Metode Penelitian Kuantitatif* (p. 65). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Indikator Kinerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2017: 134). *Definisi Efektivitas*.
- Mardiasmo. (2017:134). *Pengaruh Efektivitas Dalam Organisasi*.

- Noor, J. (2013). *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Novita, C. (2021, Maret 12). *Pengertian dan Contoh Data Kuantitatif serta Cara Mendapatkannya*. Retrieved from <https://tirto.id/pengertian-dan-contoh-data-kuantitatif-serta-cara-mendapatkannya-ga5z>: https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/48613/mod_resource/content/1/1-Metode%20Pengumpulan%20Data.pdf
- Pengertian Hipotesis: Tujuan, Kegunaan, Jenis, Ciri dan Pengujiannya*. (2021). Retrieved from *Pengertian Hipotesis*: <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-hipotesis/>
- Permatasari, D. (2021, Juli). *Kebijakan Covid-19 dari PSBB hingga PPKM Empat level*. Retrieved from Kompaspedia: <https://kompaspedia.kompas.id/>
- Purwanto, A. P. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycounts/article,397>.
- Reynold. (2017). *Sejarah Work From Home*.
- Santoso. (2020: 63). *Coronavirus Disease 2019*. Tinjauan Literatur Terkini. J Penyakit Dalam Indones. 2020;7(1):45.
- Soekanto, S. (2017). *Pengertian Penelitian Menurut Para Ahli*. Retrieved from <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/09/12-pengertian-penelitian-menurut-para-ahli-lengkap.html>
- Sofyandi, H. (2013:6). *Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (p. 23). Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Pengertian Rumusan masalah*.
- Sugiyono. (2017: 121). In M. P. *Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). In M. p. *kualitatif*. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 80.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 81.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 39.
- Sugiyono. (2018: 53). In M. P. *Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sujarweni, V. W. (2018). In M. P. R&D, *Penelitian Lengkap Cerdas* (p. 4). Bandung : Alfabeta.

Sutrisno, E. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Manajemen Sumber Daya Manusia* (pp. 176-178). Jakarta: Prenada Media Group.

Taufik, M. (Fri, 06 Mar 2020, Maret Friday). *Penybaran COVID 19 Berdampak Terhadap Dunia Pendidikan*. Retrieved from <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/penebaran-covid-19-berdampak-terhadap-dunia-pendidikan>:
<https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/penebaran-covid-19-berdampak-terhadap-dunia-pendidikan>